

Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Gegesik Kidul

Atin Heriatin¹, Yuni Setiani²

^{1,2}Program Studi pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: atinheriatin@gmail.com, yuniesetiani21@gmail.com

Abstrak: Upaya memperbaiki kualitas dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah dalam manajemen yang efektif. Untuk mewujudkan sekolah efektif dibutuhkan Kepala Sekolah yang paham tentang tujuan pendidikan, punya visi masa depan serta mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun SDN 1 Gegesik Kidul merupakan sekolah yang terbilang belum lama berdirinya, sehingga membutuhkan pembenahan dalam manajemen yang dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diteliti adalah bagaimanakah manajemen kepala sekolah SDN 1 Gegesik Kidul dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Gegesik Kidul, Tahun Pelajaran 2020-2021. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi aktivis pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih kongkrit bagi penulis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Kata kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

Abstract: Efforts to improve quality in an educational institution or school are largely determined by the leadership of the principal in effective management. To realize an effective school, a principal is needed who understands the goals of education, has a vision of the future and is able to actualize all existing potential into a synergistic force to achieve educational goals. Meanwhile, SDN 1 Gegesik Kidul is a relatively recent school, so it requires improvements in management that can improve the quality of education. Based on the above background, the problem under study is how is the management of the principal of SDN 1 Gegesik Kidul in improving the quality of education. The purpose of this paper is to describe the Principal Management in improving the quality of education at SDN 1 Gegesik Kidul, Academic Year 2020-2021. As for the benefits of this research, it is an input for educational activists in improving the quality of education, and can be used as a reference that is considered more concrete for writers. This research is a field research with a descriptive approach. Methods of data collection using interviews, documentation and observation.

Keywords: Management, Principals, Quality Of Education.

PENDAHULUAN

Sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai aspek, pendidikan haruslah dikelola secara tepat agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif. Karena itu, untuk pengelolaan pendidikan diperlukan administrator yang dapat berkinerja secara maksimal guna meningkatkan kualitas kelulusan yang diharapkan oleh masyarakat. Kepala Sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memahami langkah-langkah pokok organisasi dan manajemen yaitu : apa yang disebut tugas-tugas pokok atau kegiatan-kegiatan pokok yang harus dijalankan oleh setiap orang yang memimpin organisasi atau bagian dari organisasi itu.

Ada lima kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah.

Pertama, memahami visi organisasi dan memiliki visi kerja yang jelas. Kedua, mampu dan mau bekerja keras. Ketiga, tekun dan tabah dalam bekerja dengan bawahan. Keempat, memberikan layanan secara optimal dengan tetap tampil secara rendah hati. Kelima, memiliki disiplin kerja yang kuat (Daryanto, 2011). Kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi pada masa kini diantaranya tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini organisasi harus memiliki pimpinan yang efektif dalam menjalankan manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dalam berkelanjutan, tantangan bagi seorang manajer pendidikan yaitu Kepala Sekolah, Pimpinan Pesantren, Rektor atau Direktur adalah bagaimana menjadi pendorong atau pelopor perubahan lembaga pendidikan agar lebih maju.

Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya terbatas pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun di pihak lain untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dunia pendidikan. Lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab terhadap kemajuan sekolah.

Kualifikasi peran kepala sekolah dapat dirumuskan secara lebih jelas setelah dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap aktivitas kepala sekolah sebagai pemimpin formal yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup sekolah khususnya yang berkaitan dengan upaya pengembangan dan kemajuan sekolah. Banyak faktor penghambat tercapainya kualitas kepemimpinan seorang kepala sekolah seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas wewenang kepala sekolah yang masih sempit serta banyak faktor lain yang menghambat kinerja seorang kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga yang dipimpinya. Ini mengimplikasikan rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu. Senada dengan hasil penelitian Sri, Yusrizal, & Nasir (2016) salah satu kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kepala sekolah yang kurang tepat waktu dalam melaksanakan program peningkatan mutu. Dalam melaksanakan fungsi kepe-mimpinannya, kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap seluruh komponen sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuan manajerial seorang kepala sekolah. Hasil penelitian dari Busrin, Aunurrahman, & Aswandi (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengawas dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja guru.

Dukungan dari bawah hanya akan muncul secara berkelanjutan ketika pimpinannya benar-benar berkualitas. Sekolah hanya akan maju bila kepala sekolah mempunyai visi yang bagus, memiliki kemampuan manajerial serta integritas kepribadian dalam melakukan perbaikan mutu. Dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang diharapkan sangat tergantung pada manajemen kepala sekolah yang berorientasi pada pencapaian mutu lulusan dan pelayanan pelanggan yang terbaik. Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi tinggi mutlak dibutuhkan untuk membangun sekolah berkualitas, sekolah efektif, karena kepala sekolah sebagai

pemegang otoritas dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah perlu memahami proses pendidikan di sekolah serta menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat berjalan sesuai dan sejalan dengan upaya-upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

LANDASAN TEORI

Kompetensi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas/pekerjaan. Kompetensi juga merujuk pada kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab yang diamanatkan kepadanya dengan hasil baik. Sagala (2010 : 88) menyatakan bahwa "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian, kompetensi kepala sekolah adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan seorang kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumberdaya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Konsep Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Kunandar (2010:1) "kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pengarahan/pengendalian; dan (4) pengawasan."

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia di sekolahnya, sehingga mereka benar benar dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan Program Sekolah

Pelaksanaan kegiatan sekolah adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial. Menurut Wahyudi (2010:64), dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, "kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah."

Mutu pendidikan

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.

Konsep kompetensi manajerial kepala sekolah Kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan SDM yang tersedia disekolah
Pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten
Pelaksanaan program sekolah Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif
Mutu pendidikan Mutu pendidikan meningkat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat penginderaan (deskripsi) secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu, dalam penelitian ini ditekankan pada aspek subjektif dari orang-orang yang diteliti (Melihat dari segi pandangan mereka) (Lexi J. Moleong, 2011: 5)

Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, didukung data dari guru, karyawan dan siswanya. Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi. Populasi adalah "seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk di selidiki. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan karyawan. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel karena jumlahnya sedikit, sehingga penelitian ini bersifat penelitian populasi yaitu kepala sekolah dan staf guru.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Sugiyono (2016: 317) menyatakan bahwa "metode interview adalah suatu pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lesan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik". Peneliti akan melakukan interview untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang sejarah berdirinya SDN 1 Gegecik Kidul, sarana prasarana, manajemen yang diterapkan dan mutu pendidikan, sedangkan yang menjadi sumber adalah kepala sekolah, para guru, karyawan dan siswa.

Dokumentasi

Sugiyono (2016: 329) menyatakan bahwa "dokumentasi adalah mengungkapkan data dengan menyalin dan mencatat langsung dari data yang ada dalam obyek penelitian seperti: surat-surat, bukubuku untuk catatan-catatan biografi". Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang tujuan pendidikan, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta pelaksanaan dan hasil pembelajaran SDN 1 Gegecik Kidul.

Metode Observasi

Observasi Sugiyono metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang di teliti (Sugiyono, 2016:310). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, pelaksanaan pembelajaran dan hasil yang dicapai di SDN 1 Gegecik Kidul.

Analisis

Teknis analisis kualitatif yakni menggunakan proses berfikir induktif.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data (Emzi, 2011 : 22) adalah:

Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang ada dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya.

Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan Input Siswa

Di SDN 1 Gegecik Kidul perihal input siswa sebagaimana hasil wawancara dari tahun 2018-2020 relatif stabil dan cenderung meningkat. Dapat diketahui pula bahwa jumlah siswa perkelas tergolong kelas kecil, berisi antara 14 sampai 27 siswa, Indonesia dalam menetapkan standar jumlah siswa 32 peserta didik per kelas. Hal tersebut berdasar asumsi bahwa dengan semakin sedikit siswa dalam satu rombongan belajar, maka semakin efektif siswa belajar dan guru mengajar, sehingga guru akan lebih mudah di dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar serta dalam mengawasi kegiatan siswa.

Peran kepala sekolah dalam pengelolaan input siswa dengan membuat susunan panitia PPDB beserta pembagian tugas dari masing-masing guru, menggunakan sistem promosi dalam arti tanpa menggunakan seleksi, mereka yang mendaftar sebagai siswa di SDN 1 Gegecik Kidul diterima dan dengan

demikian siswa yang masuk di SDN 1 Gegesik Kidul (input siswa) datang dari berbagai latar belakang tanpa membedakan latar belakang. Ini menunjukkan bahwa secara mendasar Sekolah ini memandang bahwa semua input siswa memiliki potensi dan peluang yang sama untuk berkembang.

Peran Kepala Sekolah dalam Perbaikan Kegiatan Belajar Mengajar

Langkah mendasar dan strategis yang dijalankan Kepala Sekolah dalam hal peningkatan mutu proses belajar mengajar di SDN 1 Gegesik Kidul dengan membangun kesadaran kolektif dan membina iklim kondusif di sekolah dalam hubungan antar warga sekolah, sehingga menjadi modalitas bagi pelaksanaan proses belajar mengajar yang bermakna. Penilaian kinerja guru diletakkan pada dua kriteria pokok yang mendasar, yakni keberhasilan mengelola pembelajaran di kelas dan keberhasilan mengantarkan siswa-siswa mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi. Sementara itu, para guru memperoleh kebebasan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Kepala Sekolah SDN 1 Gegesik Kidul, Kabupaten Cirebon menjalankan tugas manajerial ini dengan baik dan serius. Ia sangat menekankan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah berlangsung dengan baik dan dengan konsisten menjalankan pendekatan pembelajaran aktif kreatif di kelas khususnya dan di keseharian dinamika sekolah, pengadaan buku perpustakaan yang diarahkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, serta setiap tahun membuat program kerja yang salah satunya memuat langkah-langkah peningkatan mutu KBM.

Kepala Sekolah SDN 1 Gegesik Kidul memiliki kapasitas kepemimpinan dan manajerial sistemik yang memadai. Hal ini ditandai dengan adanya program-program yang terencana dan terdokumentasi (*output managerial*) berupa dokumen-dokumen program, seperti dokumen perencanaan peningkatan akademik dan dokumen yang mengatur program peningkatan prestasi akademik dan non-akademik (ekstrakurikuler).

Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Peningkatan Prestasi Siswa

Terkait dengan pembinaan peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non-akademik Kepala Sekolah SDN 1 Gegesik Kidul menyusun program pembinaan siswa berprestasi. Program ini merupakan program yang didasarkan atas evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Program ini memuat program pembinaan siswa berprestasi dengan ruang lingkup pembinaan: 1) Program pembinaan ekstrakurikuler, 2) program akademik dan non akademik. Program pembinaan ini meliputi seluruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai, (1) Pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa. (2) Sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial siswa, (3) Rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, dan (4) persiapan karier, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karier siswa.

Peranan Kepala Sekolah maupun guru dikomposisikan sebagai berikut,

- a) Sebagai *motivator* yang memberikan rangsangan dan dorongan bagi siswa agar melakukan sesuatu baik perorangan maupun kelompok sesuai rombel.
- b) sebagai *fasilitator* yang berperan memberikan materi dan bantuan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c) sebagai *konselor* yang memberikan bimbingan dan menjadi narasumber bagi siswa.

Hasil (*output*) SDN 1 Gegesik Kidul ditunjukkan dengan pencapaian prestasi di bidang akademik maupun non akademik, juga berupa nilai Ujian Nasional. Ujian Nasional merupakan penilaian hasil belajar siswa yang telah menyelesaikan

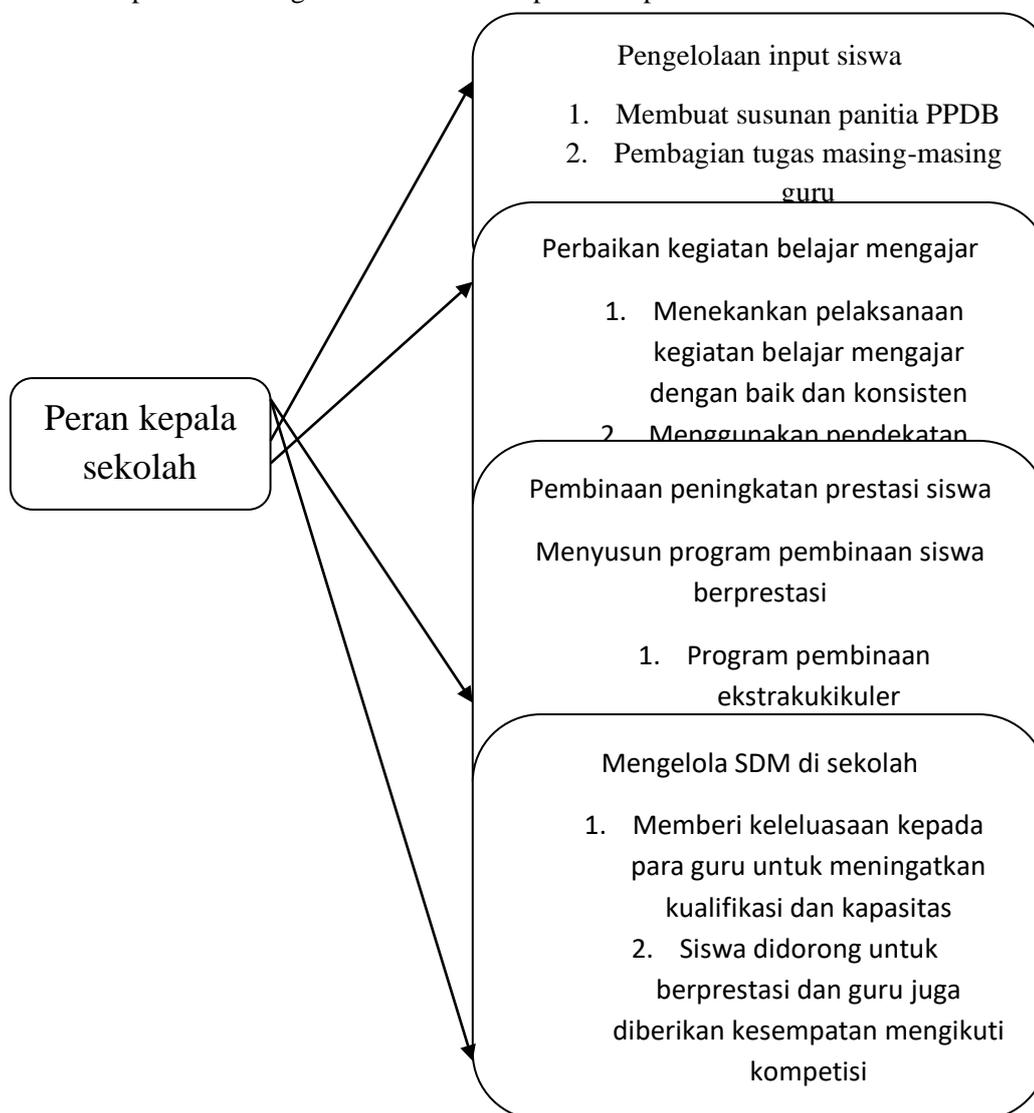
jenjang Pendidikan pada jalur formal dan non formal secara nasional. Nilai ujian yang setiap tahunnya ada peningkatan.

Peran Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah

Terkait dengan peran kepala sekolah di SDN 1 Gegesik Kidul dalam pengelolaan sumber daya manusia di sekolah terutama memfokuskan pada mutu atau kemajuan akademik dan non-akademik peserta didik dan kapasitas serta kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh para guru. Pendekatan strategis yang dijalankan oleh kepala sekolah menekankan pada pembentukan iklim kolejial (*condusive teamwork*) dalam hubungan professional antara para guru dan sumber daya manusia di sekolah. Dalam hal ini di SDN 1 Gegesik Kidul berhasil menghadirkan suasana kerja yang nyaman dan saling dukung yang kemudian berimbas pada kinerja dan prestasi sekolah.

Dalam pemberdayaan sumber daya manusia, kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada para guru untuk meningkatkan kapasitas dan kualifikasi diri para guru dengan melanjutkan ke jenjang SI. Pihak sekolah dan komite sekolah mendukung peningkatan kualifikasi sumber daya manusia guru tersebut sehingga saat ini semua guru di SDN 1 Gegesik Kidul sudah berpredikat sarjana (SI) semua.

Demikian juga jika para siswa didorong untuk berprestasi, para guru juga diberikan kesempatan untuk berprestasi serta mengikuti kompetisi guru berprestasi di tingkat kecamatan maupun kabupaten.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu SDN 1 Gegesik Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Kemajuan SDN 1 Gegesik Kidul dimotori oleh kapasitas dan kapabilitas peran manajerial Kepala Sekolah yang terutama berkaitan dengan peran pengelolaan input siswa. Penting bagi penyelenggara sekolah untuk membangun dan membina iklim kolegal yang kondusif sebagai modalitas pengelolaan sekolah yang baik.

Konsistensi dalam menerapkan satu pendekatan pembelajaran, merupakan salah satu faktor dalam kemajuan SDN 1 Gegesik Kidul. Mengenai peran kepala sekolah dalam pembinaan peningkatan prestasi siswa.

Kemajuan konsisten SDN 1 Gegesik Kidul dalam beberapa tahun terakhir tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, sehingga mampu menampilkan diri sebagai sekolah berprestasi, tidak lepas kontribusi para guru yang berkomitmen serta hubungan koordinatif yang terbina baik dengan orangtua siswa terutama melalui Komite Sekolah dan hubungan koordinasi-birokratif yang baik dengan Dinas Pendidikan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Busrin, D., Aunurrahman, & Aswandi. 2014. *Supervisi Pengawas Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Smp Negeri Kota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(6)
- Daryanto, 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta; Gava Media
- Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hal 22
- Hamalik, Oemar, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Meleong , *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011:5)
- Purwanti, Sri. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di Sma Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Administrasi Negara. 1(1), 210-224.
- Sagala, Syaiful, 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana, 2010. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: PT Alfabet
- Uno, Hamzah B, 2010. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media
- Wahyudi, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta